

## ABSTRAK

Penuaan dini adalah proses degeneratif yang melibatkan kulit dan sistem penyokong kulit yang ditandai *wrinkle*/kerutan kulit, kulit yang kasar, kulit kering, teleangiaektasi, lesi kanker, dan perubahan pigmentasi. Perubahan pigmentasi dapat berupa hipermelanosis dan hipomelanosis. Penuaan dini dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik. Penuaan kulit karena faktor intrinsik dipengaruhi terutama oleh faktor genetik, status hormonal, dan reaksi metabolisme seperti stres oksidatif dan faktor ekstrinsik seperti dari luar yaitu paparan sinar matahari dan gaya hidup misalnya, merokok dan indeks massa tubuh yang rendah.

Tujuan penelitian ini melihat hubungan merokok terhadap perunaan hiperpigmentasi kulit terutama terjadinya perubahan hiperpigmentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah staf Unisba yaitu satpam yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah adalah 68. Penelitian ini menggunakan formulir yang didalam formulir tersebut terdiri atas 16 pertanyaan. Uji analisis yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan hiperpigmentasi disebabkan karena merokok, ( $p=0,43$ ), lama dan riwayat merokok ( $p=0,25$ ), dan jenis rokok yang dikonsumsi ( $p=0,32$ ).

Penelitian ini tidak menunjukkan hubungan bermakna antara merokok dan hiperpigmentasi pada wajah satpam Unisba, Faktor lain yang dapat mengakibatkan hiperpigmentasi yaitu sinar ultraviolet, genetik dan hormonal berperan dalam mekanisme terjadinya hiperpigmentasi pada kulit.

**Kata kunci:** Hiperpigmentasi, kelainan kulit, merokok

## **ABSTRACT**

*Premature aging is a degenerative process that involves the skin and the skin support system is characterized wrinkle / skin wrinkles, rough skin, dry skin, teleangiaektasi, cancerous lesions, and changes in pigmentation. Changes in pigmentation can be hipermelanosis and hipomelanosis. Premature aging is influenced by extrinsic and intrinsic factors. Aging of the skin to intrinsic factor is influenced primarily by genetic factors, hormonal status, and metabolic reactions such as oxidative stress and extrinsic factors such as external sun exposure and lifestyle, for example, smoking, low body mass index. The purpose of this study looked at the relation of smoking with hyperpigmentation changes on the skin, especially the change of hyperpigmentation.*

*This research is descriptive analytic with cross sectional method. The subjects were Unisba staff that security in accordance with the inclusion criteria with a size was 68. This study using the form in the form consists of 16 questions.*

*Test analysis used chi square. The results showed that there was no relationship hyperpigmentation caused by smoking, ( $p = 0.43$ ), and a long history of smoking ( $p = 0.25$ ), and type cigarettes consumed ( $p = 0.32$ ).*

*This study showed no significant association between smoking and hyperpigmentation on the face guard Unisba, another factor that can lead to hyperpigmentation such as ultraviolet, genetic, rays and hormonal mechanisms play a role in the occurrence of hyperpigmentation of the skin.*

**Keywords:** *Hyperpigmentation, skin disorders, smoke*